

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Audit lag*, *audit fee*, dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap opini audit dengan catatan *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Gabungan ketiga faktor tersebut secara komprehensif memengaruhi pertimbangan auditor terkait risiko dan kompleksitas audit dalam menentukan pemberian opini audit dengan catatan *going concern*.
2. *Audit lag* tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan catatan *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Panjang atau pendeknya *audit lag* tidak secara konsisten mencerminkan masalah terkait kondisi kelangsungan usaha perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam pemberian opini audit dengan catatan *going concern*.
3. *Audit fee* berpengaruh signifikan terhadap opini audit dengan catatan *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Semakin tinggi *audit fee*, semakin besar pula risiko audit yang dihadapi auditor, sehingga kemungkinan penerbitan opini audit dengan catatan *going concern* turut meningkat.
4. Ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan catatan *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Besar kecilnya KAP yang mengaudit tidak mempengaruhi pemberian opini audit dengan catatan *going concern*,

dikarenakan keputusan auditor didasarkan pada evaluasi akhir bukti yang didapatkan.

5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *audit lag* terhadap opini audit dengan catatan *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan interaksi antara *audit lag* dan pemberian opini audit dengan catatan *going concern*.
6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap opini audit dengan catatan *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan interaksi antara *audit fee* dan pemberian opini audit dengan catatan *going concern*.
7. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap opini audit dengan catatan *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan interaksi antara ukuran KAP dan pemberian opini audit dengan catatan *going concern*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan model dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan, seperti *audit lag*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan ukuran perusahaan. Ketiga variabel tersebut dapat dieksplorasi lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan

atau metode analisis yang berbeda. Selain itu, diharapkan juga agar dapat memperluas objek penelitian sehingga dapat menambah variasi dari jenis perusahaan selain dari sektor energi, mencari referensi baru untuk mendapatkan laporan keuangan yang lengkap, dan menambahkan periode penelitian lebih dari 4 tahun.

2. Bagi pihak perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih transparan dalam menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan, serta berupaya meningkatkan komunikasi dengan auditor agar proses audit berjalan efisien dan opini yang diberikan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

3. Bagi pihak investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kualitas laporan keuangan dan opini audit perusahaan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini berlangsung peneliti mengalami beberapa keterbatasan yang menghambat hasil penelitian. Berikut beberapa keterbatasan peneliti:

1. Selama 4 tahun pengamatan, perusahaan yang mendapat opini audit dengan catatan *going concern* relatif rendah dibanding yang tidak menerima opini tersebut sehingga sulit untuk melihat efeknya baik secara parsial maupun moderasi.
2. Seluruh perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four* tidak pernah memperoleh opini audit dengan catatan *going concern* sehingga sulit untuk mengetahui pengaruhnya dari sudut pandang KAP besar.
3. Penelitian ini terbatas pada penggunaan data kuantitatif sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen tanpa mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif yang mungkin memengaruhi opini audit dengan catatan *going concern*, seperti kondisi internal perusahaan,

tekanan dari klien, atau pertimbangan profesional auditor yang tidak tertuang dalam laporan keuangan maupun laporan auditor independen.